

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia media massa saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dan televisi selalu menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat baik dari masa lampau sampai saat ini. Menurut penelitian Abdullah (2022), televisi adalah merupakan media audio *visual* tradisional yang pasti digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Televisi mampu menampilkan macam-macam program seperti musik, film, sinetron, *variety show*, *reality show* dan berbagai acara lainnya yang menampilkan tokoh-tokoh idola karena formatnya berbentuk audio visual. data dari sebuah lembaga penelitian pada tahun 2017 menunjukkan bahwa televisi merupakan media yang paling banyak dikonsumsi di pulau jawa, dengan persentase sebesar 95%. Angka tersebut jauh lebih tinggi dengan yang dibandingkan dengan media lainnya, seperti internet (33%), radio (20%), koran (12%) tabloid (6%) dan majalah (5%) (Ersyad, 2020 p.39).

Televisi berasal dari gabungan kata “tele” yang berarti jauh dan “visi” yang berarti penglihatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa prinsip dasar televisi yaitu mengirimkan gambar dan suara dari jarak jauh. Televisi mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat modern dengan segala kelebihan dan kekurangan. Televisi mengkoordinasikan komponen-komponen radio dan film, sehingga dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, termasuk masalah politik, hiburan, dan pendidikan. Dengan kombinasi media yang bervariasi, televisi tidak hanya menyampaikan data seperti radio, tetapi juga menampilkan gambar bergerak seperti film, yang membuatnya menjadi media yang sangat fleksibel dan menarik dalam pengaturan dan tujuan yang berbeda. (Anugrah, indah, umi & effendy, 2023).

Keunikan yang dimiliki televisi terletak pada kemampuannya untuk menampilkan

gambar sekaligus suara, sehingga dapat menyampaikan informasi dengan lebih luas. hal ini membuat televisi menjadi lebih unggul dibandingkan radio yang hanya mengandalkan suara atau film yang tidak dapat diakses langsung dari rumah.

Talkshow menggabungkan seni wawancara dan berbicara pengemasannya dengan cara yang santai, serta membahas topik-topik yang berkaitan dengan isu-isu sosial terkini. *Talkshow* merupakan cerminan dari kemampuan pembawa acara untuk mewawancarai para ahli mengenai isu-isu dunia nyata atau yang sedang menjadi sorotan. Perannya pembawa acara dalam melibatkan para ahli dalam dialog yang seimbang dan membuat penilaian yang jujur sehingga menghasilkan diskusi yang informatif dan menarik bagi penonton. *Talkshow* merupakan sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu-isu yang sedang hangat di masyarakat. Topik yang diangkat pun berubah-ubah. Mulai dari masalah sosial, masalah legislasi, budaya, masalah keuangan, pengajaran, olahraga, dan lain sebagainya (Ansyorie, Marwan & Buldani 2019 p.61). Sebagai bagian dari program *talkshow* yang memiliki peran penting dalam membahas isu-isu sosial yang sedang terjadi melalui wawancara dan dialog dengan para ahli. Program ini berfungsi untuk mengajar dan mendidik kelompok penonton dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga dapat menampilkan poin-poin yang asli dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada sekelompok orang. Dengan demikian, percakapan tampaknya telah menjadi media yang menarik untuk menyampaikan data yang tepat dan memberikan pengetahuan tentang isu-isu sosial saat ini (Juniawati, 2015)

Program *one on one* merupakan program berita yang cara penyampaiannya berupa program *talkshow*. Program *talkshow one on one* membahas suatu topik yang menjadi trending karena adanya pro kontra dari masyarakat. Hal itu menjadikan program ini mengundang salah satu 'tokoh' agar suatu topik bisa terselesaikan dengan hasil wawancara. Program *one on one* berdurasi 60 menit dan memiliki empat *segment*. Materi berita yang ditampilkan diantaranya berupa perkembangan berita politik, hukum,

ekonomi, sosial terkini serta berbagai peristiwa menarik lainnya. Program *talkshow* ini memiliki satu narasumber dengan konsep ruangan yang minim pencahayaannya agar terlihat lebih dramatis dan tidak ada *audiens* saat acara berlangsung seperti wawancara *investigasi*. Namun, pada bulan Mei konsep ruangan one on one di rubah pencahayaannya lebih terang dari sebelumnya dikarenakan konsep sebelumnya terlihat gelap kesannya seperti di *investigasi* yang membuat narasumber tidak bebas berbicara. Maka dari itu, konsep one on one diubah dengan tujuan agar narasumber one on one lebih bebas bersuara dan tidak takut ketika diajak ngobrol di one on one. Program *one on one live* yang akan tayangkan di TvOne setiap hari Jumat pukul 20.00-21.00 dengan *host* Tysa Novenny.

Sebagai mahasiswa Program Studi Jurnalistik, Penulis tertarik untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan sebagai mahasiswa dalam mempelajari di bidang Produksi pada pemberitaan sosial, hukum dan politik. Oleh karena itu, Penulis memilih untuk melakukan Praktik Industri sebagai *Assistant production* di Divisi *Current Affair*, Department *News Talk show*, program *one on one* pada PT Lativi Media Karya (tvOne). Penulis berharap dapat memperoleh ilmu dan wawasan yang bermanfaat dari kegiatan Praktik Industri ini, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi PT Lativi Media Karya (tvOne) sebagai media berita yang terpercaya dan terdepan.

Dari latar belakang diatas, penulis ingin melaporkan hasil proses kerja magang yang telah dilakukan di TvOne dengan judul "Proses kerja magang Produksi Program *One on One* di TvOne". Alasan penulis memilih judul ini karena penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari menambah pengetahuan bagaimana proses kerja di TvOne. Selain itu juga penulis ingin tahu apa saja tahapan yang diperlukan dalam membuat *talkshow* dan menambah wawasan bagaimana caranya bekerja bersama tim dengan baik. Hal yang Paling penting penulis ingin mengetahui bagaimana penanganan tim di tengah-tengah siaran langsung mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pemroduksian sangat penting untuk diketahui, terutama untuk menimbulkan hasil yang paling maksimal maka dari itu penulis yakin bahwa hasil laporan dengan judul "Proses kerja magang Produksi Program *One on One* di TvOne". Penulis akan

mendapatkan data-data yang sangat berharga baik bagi penulis maupun bagi semua orang yang membacanya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang menjadi salah satu syarat kelulusan S1 dan memenuhi mata kuliah yang ada dalam program studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan magang sebagai berikut :

1. Menambah Pengetahuan mengenai proses kerja di TvOne
2. Mengetahui tahapan kerja dalam membuat *talkshow* di TvOne
3. Mendapatkan wawasan dalam bekerja bersama tim yang baik.
4. Menambah wawasan dalam bidang jurnalistik mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi di TvOne.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang ini terdapat waktu dan prosedur yang diberikan pihak TvOne dan Kampus.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang, penulis mengurus surat dan memberikan kepada pihak perusahaan lalu perusahaan mengeluarkan surat penerimaan di PT.Lativi MediaKarya (“TvOne”) selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 14 Juni 2024 pada Departemen *News TalkShow*. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan di kantor TvOne yang beralamat Kawasan Industri Pulo gadung, Jl. Rawa Terate II No.2 Jakarta Timur, 13260-Indonesia dan Studio TvOne yang beralamat Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, RT.1/RW.3, Karet Kuningan, Setiabudi, Central Jakarta City, Jakarta 12940-Indonesia.

Dalam pelaksanaan magang di perusahaan tersebut, penulis sebagai mahasiswa ditempatkan pada divisi *Current Affair (CA)*. Dengan program One On One, TvOne terhitung dari tanggal 18 Desember 2023 hingga 8 Maret 2024. *Current Affair (CA)*

merupakan divisi yang bergerak pada perencanaan program acara, menentukan ide, konsep dan pelaksanaan liputan di luar kantor berita tvOne.

Kegiatan penulis di ruang *Current Affair (CA)* yaitu melakukan riset atau resume dari setiap tema yang akan digunakan, mencari *Screen Grab* berita dari tema yang sudah ditentukan, mengamati jalannya produksi dan menghitung waktu pada saat siaran langsung *Timecode*, Selain melakukan kegiatan di *Current Affair (CA)*, penulis juga ikut mengamati kegiatan mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi program Dua Sisi tvOne.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses ini, penulis mengurus KM dari kampus untuk diberikan kepada perusahaan agar perusahaan tahu penulis sudah diberikan izin untuk magang.

Setelah mengurus KM, penulis memberikan lamaran kepada perusahaan tanggal 2 Februari 2024, di saat itu juga penulis di hubungi Mba Pia selaku Departemen Human Capital TvOne bahwa pada tanggal 12 Februari penulis dipanggil untuk melakukan wawancara bersama *Executive* Produser yaitu bapak Dodi Nasution. Di tanggal 12 Februari pukul 13.00 WIB penulis datang dan melaksanakan tugas tersebut. setelah selesai wawancara, Penulis langsung bertemu dengan mba pia selaku *Departemen Human Capital* untuk menginformasikan bahwasannya penulis diterima magang di TvOne dan dapat mulai pada tanggal 15 februari 2024.

Kemudian, Penulis juga mengisi formulir dan memberikan surat KM dari kampus untuk perusahaan agar perusahaan dapat memberikan surat keterangan diterima supaya penulis bisa memasukan data pada Merdeka.umn.ac.id.

